

Implementasi Manajemen Olahraga Pendidikan dalam Pertandingan Pencak Silat Piala Rektor Universitas Islam Majapahit (UNIM)

Rahmat Efendi | Universitas Islam Majapahit, Mojokerto, Indonesia
Abdul Mujib | Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia
A Taufiq | Universitas Islam Majapahit, Mojokerto, Indonesia
Aldi Karimullah | Universitas Islam Majapahit, Mojokerto, Indonesia
Siti Badriyah Zahrotul Ilmi | Universitas Islam Mapahit, Mojokerto, Indonesia
Tri Wahyu Aga Saputra | Stikes arrahma Mandiri, Pasuruan, Indonesia

Email korespondensi: rahmatefendi@unim.ac.id

Abstrak

Abstrak: Penyelenggaraan event olahraga memerlukan penerapan fungsi manajemen yang terintegrasi agar seluruh rangkaian kegiatan dapat berlangsung secara efektif, efisien, dan memberikan kepuasan kepada peserta. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen penyelenggaraan Event Pencak Silat Piala Rektor Universitas Islam Majapahit (UNIM) Tahun 2025 berdasarkan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan lokasi penelitian di Universitas Islam Majapahit Mojokerto. Subjek penelitian terdiri atas ketua panitia, sekretaris, bendahara, koordinator pertandingan, koordinator perlengkapan, koordinator keamanan, dan koordinator konsumsi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi manajemen telah diterapkan secara sistematis. Perencanaan dilakukan sejak tiga bulan sebelum pelaksanaan, didukung pembagian tugas yang jelas dan koordinasi berbasis media digital. Pelaksanaan event berlangsung sesuai rencana dengan tingkat ketepatan waktu pertandingan mencapai 93,75% serta didukung fasilitas dan pelayanan yang memadai. Tahap evaluasi menunjukkan tingkat kepuasan kontingen sebesar 85,11%, meskipun masih ditemukan beberapa kendala teknis, seperti keterlambatan distribusi konsumsi, penyesuaian jadwal pertandingan final, dan penyampaian informasi kepada peserta. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan fungsi manajemen yang terintegrasi menjadi faktor penting dalam keberhasilan penyelenggaraan event olahraga di lingkungan perguruan tinggi serta dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan profesionalisme penyelenggaraan event pada masa mendatang.

Kata Kunci: Manajemen Event Olahraga; Pencak Silat; Penyelenggaraan Pertandingan; Perguruan Tinggi; Evaluasi Event

Pendahuluan

Olahraga telah berkembang menjadi salah satu sektor strategis yang tidak hanya berorientasi pada peningkatan prestasi atlet, tetapi juga berperan dalam pembangunan sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya. Salah satu instrumen penting dalam pengembangan olahraga adalah penyelenggaraan *sport event* yang mampu menjadi media pembinaan atlet, peningkatan partisipasi masyarakat, promosi institusi, serta penguatan identitas suatu daerah maupun organisasi. Penyelenggaraan event olahraga yang berkualitas membutuhkan sistem manajemen yang terencana sehingga seluruh proses mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi dapat berjalan secara efektif dan efisien. Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa kualitas manajemen event memiliki pengaruh langsung terhadap kepuasan peserta, keberhasilan penyelenggaraan, dan keberlanjutan suatu event olahraga (Rizky and Nugroho 2025)

Event olahraga secara umum dapat dipahami sebagai suatu kegiatan atau rangkaian aktivitas yang diselenggarakan secara terencana dan sistematis dengan tujuan mempertemukan individu atau kelompok dalam suatu bentuk kompetisi, pertunjukan, atau partisipasi di olahraga. Event olahraga merupakan kegiatan yang diselenggarakan secara terencana dan sistematis melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi untuk mencapai tujuan tertentu, seperti pembinaan prestasi, peningkatan partisipasi masyarakat, serta memberikan pengalaman yang berkualitas bagi seluruh pihak yang terlibat, termasuk atlet, panitia, sponsor, dan penonton (Utomo, Fairuzzabadi, and Luthfi 2025). Dalam pandangan ini, event olahraga tidak hanya menitikberatkan pada pertandingan, tetapi juga pada pengelolaan dan dampak yang dihasilkan. Dalam sebuah kegiatan event olahraga dapat melibatkan seluruh kalangan, baik atlet profesional, atlet amatir, pelajar, sponsor, maupun masyarakat umum, dan output dari kegiatan tersebut adalah ajang untuk berkompetisi untuk mendapatkan hasil yang terbaik dan meningkatkan daya beli umkn masyarakat.

Dalam melaksanakan sebuah event, tentunya diperlukan manajemen yang baik dari penyelenggara event. Menurut George R. Terry & Leslie (2021) dalam buku berjudul dasar-dasar Manajemen, manajemen adalah sebuah konsep atau plan yang memiliki goals dari sebuah kegiatan dengan memaksimalkan setiap potensi dari sumber daya yang ada.

Dalam beberapa tahun terakhir, penyelenggaraan event olahraga di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup signifikan, khususnya setelah pandemi COVID-19 pada tahun 2021, berbagai kompetisi olahraga kembali diselenggarakan secara rutin baik oleh pemerintah, organisasi olahraga, maupun perguruan tinggi. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa event olahraga menjadi salah satu instrumen penting dalam proses pembinaan prestasi atlet sejak usia dini hingga tingkat elit. Selain itu, meningkatnya jumlah kejuaraan juga mendorong kebutuhan terhadap sistem manajemen event yang lebih profesional, transparan, serta mampu mengelola berbagai sumber daya secara optimal. Penelitian oleh Utomo et al. (2025) menjelaskan bahwa keberhasilan penyelenggaraan event olahraga saat ini tidak hanya diukur dari kelancaran pertandingan, tetapi juga dari efektivitas koordinasi panitia, kualitas pelayanan peserta, pengelolaan risiko, serta evaluasi pasca-event.

Secara konseptual, event olahraga tidak hanya berfokus pada aspek pertandingan atau hasil kompetisi semata, tetapi juga mencakup nilai-nilai sportivitas yang wajib dilaksanakan dalam sebuah kompetisi seperti, respect, fair play, dan pengembangan karakter. Melalui penyelenggaraan event olahraga, setiap masing-masing peserta diwajibkan untuk mengembangkan kemampuan fisik,

mental, dan sosial, seperti disiplin, kerja sama, tanggung jawab, dan sikap fair play guna melestarikan nilai-nilai sportivitas yang ada di dunia olahraga.

Seiring dengan perkembangan zaman setiap tahun yang semakin canggih dan modern, tentunya hal tersebut juga menjadi nilai positif dan memudahkan penyelenggaraan event olahraga, tetapi kesuksesan sebuah event tidak akan terjadi jika tidak adanya sebuah kolaborasi antar stakeholder dan strategi yang matang dengan menerapkan konsep *marketing mix* yang dikemukakan oleh (Parkhouse & Bonnie, 1991) dalam penelitian *erta dkk*

Salah satu cabang olahraga yang terus berkembang di Indonesia adalah pencak silat. Setelah ditetapkan sebagai warisan budaya takbenda dunia oleh UNESCO pada tahun 2019, pencak silat memperoleh perhatian yang semakin besar dalam upaya pelestarian budaya sekaligus pengembangan olahraga prestasi. Berbagai kejuaraan pencak silat mulai diselenggarakan secara rutin mulai tingkat kabupaten/kota, provinsi, nasional hingga internasional. Meningkatnya frekuensi penyelenggaraan kejuaraan tersebut menunjukkan bahwa pencak silat tidak hanya dipandang sebagai warisan budaya, tetapi juga sebagai cabang olahraga kompetitif yang memerlukan sistem pembinaan dan kompetisi yang berkelanjutan. Menindaklanjuti event tingkat nasional yang sudah rutin dilaksanakan, PB IPSI mendorong Persilat selaku organisasi pencak silat antarbangsa untuk membuat sebuah kebaruan peraturan pertandingan yang lebih modern, agar nantinya pencak silat bisa berkembang pesat ke seluruh dunia dengan goals, yakni pencak silat nantinya bisa dipertandingkan di event olahraga terbesar dan tertinggi di dunia, yakni Olimpiade, dalam waktu dekat. Menurut penelitian Labib & Setiawan, (2023) Penyelenggaraan kompetisi pencak silat secara rutin memberikan kontribusi terhadap peningkatan motivasi atlet, pengalaman bertanding, serta kualitas pembinaan prestasi.

Dalam penyelenggaraan kejuaraan pencak silat, aspek manajemen memiliki peranan yang sangat penting karena melibatkan berbagai komponen seperti atlet, pelatih, wasit-juri, panitia pelaksana, sponsor, tenaga kesehatan, serta penonton. Kompleksitas tersebut menyebabkan penyelenggaraan event olahraga tidak hanya membutuhkan kemampuan teknis pertandingan, tetapi juga kemampuan manajerial yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, koordinasi, pelaksanaan, pengawasan, hingga evaluasi kegiatan. Implementasi fungsi manajemen pada penyelenggaraan event olahraga paling konsisten muncul dalam tiga ranah: perencanaan dan pengendalian, pengorganisasian sumber daya, serta digitalisasi dan evaluasi. Bukti lintas studi menunjukkan event olahraga berjalan lebih rapi ketika fungsi manajemen diterapkan sebagai proses bertahap, bukan sebagai aktivitas ad hoc (Vasilescu and Tifrea 2020)

Perguruan tinggi merupakan salah satu institusi yang memiliki peran strategis dalam mendukung pengembangan olahraga nasional melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu bentuk implementasi peran tersebut adalah penyelenggaraan berbagai kompetisi olahraga antar pelajar maupun mahasiswa. Event olahraga yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi tidak hanya menjadi media pembinaan prestasi atlet, tetapi juga menjadi sarana promosi institusi, pengembangan jejaring antarorganisasi olahraga, serta peningkatan pengalaman mahasiswa dalam mengelola sebuah event olahraga secara profesional. Manajemen penyelenggaraan event olahraga di perguruan tinggi umumnya bertumpu pada perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, dan evaluasi, dengan tren kuat menuju digitalisasi dan kolaborasi lintas pemangku kepentingan. Bukti juga menunjukkan bahwa kualitas pelaksanaan masih sering dibatasi oleh logistik, komunikasi, pengalaman mahasiswa, dan tata kelola yang belum matang (Gabunilas et al. 2025). Event olahraga kampus berfungsi ganda

sebagai program kemahasiswaan dan laboratorium pembelajaran terapan untuk kepemimpinan, organisasi acara, pemasaran, relawan, dan komunikasi (Ciomag 2025)

Salah satu bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam hal pengembangan sumberdaya manusia, Universitas Islam Majapahit (UNIM) menyelenggarakan sebuah event pencak silat yang berjudul Kejuaraan Pencak Silat Piala Rektor Universitas Islam Majapahit (UNIM) Tahun 2025. Penyelenggaraan event tersebut diikuti oleh 496 atlet dari berbagai kategori usia dan melibatkan kerja sama dengan Event Organizer profesional. Besarnya jumlah peserta, kompleksitas sistem pertandingan, serta keterlibatan berbagai pemangku kepentingan menjadikan event ini menarik untuk dikaji dari perspektif manajemen penyelenggaraan. Keberhasilan event tidak hanya ditentukan oleh terlaksananya pertandingan sesuai jadwal, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas perencanaan, efektivitas koordinasi panitia, kesiapan sumber daya manusia, pelayanan terhadap peserta, serta proses evaluasi setelah kegiatan selesai.

Meskipun penelitian mengenai manajemen event olahraga telah banyak dilakukan, sebagian besar penelitian masih berfokus pada kepuasan peserta, kualitas pelayanan, atau dampak ekonomi event olahraga. Penelitian yang secara khusus mengkaji proses manajemen penyelenggaraan kejuaraan pencak silat di lingkungan perguruan tinggi, terutama menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif berdasarkan tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi, masih relatif terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan adanya research gap, sehingga diperlukan penelitian yang mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai praktik manajemen penyelenggaraan Event Pencak Silat Piala Rektor UNIM Tahun 2025.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian manajemen event olahraga, khususnya pada penyelenggaraan kompetisi pencak silat di lingkungan perguruan tinggi. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi bahan evaluasi bagi Universitas Islam Majapahit, panitia penyelenggara, Event Organizer serta organisasi olahraga dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan event olahraga yang lebih profesional, efektif, dan berkelanjutan pada masa yang akan datang.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami secara mendalam proses manajemen pelaksanaan Event Pencak Silat Piala Rektor UNIM Tahun 2025, termasuk perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi event. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk memperoleh data berupa narasi, observasi, dan dokumen yang bersifat kontekstual sehingga memberikan gambaran utuh tentang manajemen event.

Adapun tempat yang menjadi lokasi penelitian adalah Universitas Islam Majapahit (UNIM) Mojokerto yang berlangsung pada saat pelaksanaan Event Pencak Silat Piala Rektor UNIM Tahun 2025 pada tanggal 28 - 30 November 2025. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini diantaranya ketua panitia, sekretaris, bendahara, coordinator bidang pertandingan, bidang perlengkapan, bidang keamanan dan bidang konsumsi.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan meliputi tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan Kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

A. Gambaran Umum Event

Event Pencak Silat Piala Rektor UNIM 2025 diselenggarakan di GOR Graha Nuswantara Lantai 2 UNIM Mojokerto selama 3 hari. Peserta terdiri dari beberapa tingkatan sekolah mulai dari tingkat Pelajar, SD, SMP, SMA dan Mahasiswa dari berbagai sekolah dan perguruan tinggi di Jawa Timur. Peserta pada event tersebut berjumlah 496 peserta dan dibagi menjadi beberapa kategori pertandingan kategori Tanding, Tunggal, Ganda, dan Beregu, , dan dibagi ke beberapa kelompok usia yakni usia dini, pra remaja, remaja dan dewasa, yang terbagi ke dalam 2 jenis yakni pemasalan dan prestasi dengan pembagian sebagai berikut :

Tabel 1. Pembagian Kelompok

Jenis Pertandingan	Kategori		
Pemasalan	Usia dini	Pra Remaja	Remaja
Prestasi	Remaja	Dewasa	-

Sumber. Dikelola oleh penulis

Dalam pelaksanaan event kejuaraan pencak silat “Piala Rektor Championship 2025” ini bekerja sama dengan EO CV Ayo silat Indonesia yang memiliki pengalaman dalam sebuah penyelenggaraan event pencak silat.

Susunan kepanitiaan pada event ini terdiri dari 12 Orang yang menjadi coordinator jobdesk dan 18 orang yang menjadi anggota.

B. Temuan Penelitian

1. Perencanaan Event

Berdasarkan wawancara dengan ketua panitia, perencanaan event dimulai **3 bulan sebelum pelaksanaan**, mencakup Penentuan tujuan event: pengembangan prestasi atlet, pelestarian budaya, dan promosi UNIM. Penyusunan jadwal pertandingan dan pembagian tugas panitia dan estimasi anggaran serta pengajuan sponsor

Table 2 ringkasan hasil wawancara

Aspek perencanaan	Temuan Wawancara	Keterangan
Tujuan Event	Pembinaan prestasi dan pelestarian budaya bangsa	Sesuai dengan rencana awal dan berjalan dengan baik
Jadwal & Tempat	28 – 30 November 2025 berlokasi di Gor Graha Nuswantara Lantai 2	Sesuai dengan jadwal awal pelaksanaan
Anggaran	Menggunakan uang pendaftaran dan sponsor internal Mojokerto	Tercatat dengan rapi dan lpj kegiatan jelas
Pembagian job deks	Pembagain tugas kepanitiaian terbagi menjadi beberapa job desk seperti Ketua panitia, Sie Acara, Sekretaris, Bendahara, Sie Humas, Sie perlengkapan dan Sie keamanan	Semua dengan job desk masing”, setiap sie bertanggung jawab dengan baik

Sumber. Dikelola oleh penulis

2. Pengorganisasian Panitia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan penyelenggaraan event didukung oleh struktur organisasi kepanitiaan yang tersusun secara jelas. Setiap bidang memiliki pembagian tugas sesuai fungsi masing-masing sehingga koordinasi dapat berjalan dengan baik. Komunikasi antar panitia dilakukan melalui rapat koordinasi secara berkala melalui platform digital seperti google zoom dan grup WhatsApp yang dimanfaatkan sebagai media penyampaian informasi selama tahap persiapan maupun pelaksanaan kegiatan. Kondisi tersebut meminimalkan terjadinya tumpang tindih pekerjaan antarbidang. Ringkasan hasil pengorganisasian panitia disajikan pada tabel berikut

Table 3 ringkasan hasil wawancara

Aspek	Temuan	Keterangan
Struktur Organisasi	Pelindung, Ketua, Sekretaris, Bendahara, Sia acara, IT, Sie perlengkapan, dan Sie keamanan	Jelas dan mudah diikuti
Koordinasi	Rapat rutin via zoom dan diskusi grup WA	Lancar, minor kendala komunikasi
Pembagian Tugas	Setiap koordinator bertanggung jawab penuh di bidangnya	Meminimalkan tumpang tindih tugas

Sumber. Dikelola oleh penulis

3. Pelaksanaan Event

Pelaksanaan Event Pencak Silat Piala Rektor UNIM Tahun 2025 berlangsung selama tiga hari sesuai dengan jadwal yang telah disusun pada tahap perencanaan. Berdasarkan hasil observasi, seluruh rangkaian kegiatan mulai dari pembukaan, babak penyisihan, semifinal hingga final dapat dilaksanakan sesuai dengan alur kegiatan yang telah ditetapkan. Penyusunan rundown acara menjadi pedoman bagi seluruh panitia dalam mengatur jalannya pertandingan sehingga setiap sesi dapat berjalan secara terstruktur. Adapun rincian rundown pelaksanaan pertandingan disajikan

Table 4 rundown acara

NO	HARI	WAKTU	PARTAI
1.	Jum'at, 28 November 2025	07.30 – 11.00	Penyisihan Pemasalan
		13.00 – 14.30	Pembukaan
		15.00 – 17.00	Penyisihan Pemasalan
		19.00 – 22.00	Penyisihan Prestasi
2.	Sabtu, 29 November 2025	07.30 – 11.00	Final Penyihan
		13.00 – 17.00	Penyisihan Prestasi
		19.00 – 22.00	Semifinal Prestasi
3.	Minggu, 30 November 2025	08.00 – 12.00	Final Prestasi
		13.00 – 14.30	Upacara penutupan

Sumber. Dikelola oleh penulis

Temuan di lapangan menyatakan bahwa pertandingan dimulai pada hari Jumat pagi pukul 07.30 hingga Minggu pukul 14.30. Adapun fasilitas dalam event dinyatakan sudah memadai, meliputi ketersediaan arena bersih, ring lengkap, konsumsi terdistribusikan dengan baik

4. Roudown Acara

Salah satu indikator keberhasilan penyelenggaraan event olahraga adalah kemampuan panitia dalam melaksanakan pertandingan sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan kejuaraan, sebagian besar pertandingan berlangsung tepat waktu. Hanya terdapat satu pertandingan final yang mengalami keterlambatan akibat penyesuaian jadwal dengan kedatangan tamu undangan. Secara keseluruhan, tingkat ketepatan waktu pelaksanaan menunjukkan bahwa sistem pengelolaan pertandingan telah berjalan dengan baik. Hasil observasi mengenai aspek pelaksanaan disajikan pada tabel berikut.

Table 5 ketepatan waktu

Aspek Pelaksanaan	Temuan Observasi	Keterangan
Ketepatan Waktu	Terdapat 15 pertandingan dilaksanakan sesuai dengan jadwal, dan 1 pertandingan molor dari yang telah dibagikan, data tersebut didapatkan dari hasil : $\frac{15}{16} \times 100\% = 93,75\%$ Maka dapat disimpulkan pelaksanaan event tersebut dari hal ketepatan waktu adalah sebesar 93,75% Keterangan : 15 = Partai tepat waktu 16 = Jumlah partai final yg dipertandingan	Minor delay pada pertandingan final, dari 16 partai final, terdapat 1 partai yang molor dikarenakan menyesuaikan dari kedatangan tamu undangan untuk menyaksikan pertandingan final.
Pelayanan Peserta	Baik, panitia cepat tanggap	Memuaskan
Fasilitas	Ring lengkap, area tunggu bersih	Sesuai standar
Keamanan	Satpam + panitia berjaga	Tidak ada insiden serius

Sumber. Dikelola oleh penulis

Berdasarkan hasil temuan menunjukkan bahwa Evaluasi dilakukan setelah event selesai dengan cara Panitia menyusun laporan kegiatan, Mengidentifikasi kendala seperti keterlambatan transportasi peserta dan evaluasi pertandingan serta memberikan masukan dan saran atas evaluasi yang telah dilakukan.

5. Hasil wawancara dengan panitia

6. Tabel 6 Hasil wawancara

Informan	Aspek yang dibahas	Hasil Wawancara	Kesimpulan
Kordinator konsumsi	Perencanaan konsumsi	Setiap panitia dan petugas lomba dan wasit juri selama pelaksanaan event sebanyak 7x setiap panitia	Perencanaan kebutuhan konsumsi telah dilakukan dengan baik
Kordinator konsumsi	Distribusi	Distribusi makanan dilakukan sebelum jadwal istirahat yang dilakukan oleh sie konsumsi, dan ketika waktu istirahat seluruh panitia, petugas dan wasjur bisa isihoma	Distribusi berjalan dengan lancar
Kordinator konsumsi	Kendala	Pada hari ke 2, sesi siang sedikit ada keterlambatan distribusi makanan yang disebabkan oleh pihak catering	Kendala bersifat minor dan bisa diatasi
Kordinator konsumsi	Solusi	Panitia yang bertanggung jawab khususnya sie konsumsi berkordinasi lebih intens lagi dengan catering mengenai kesiapan konsumsi, 2 jam sebelum sesi istirahat	Komunikasi antara sie konsumsi dan catering berjalan lancar sehingga masalah bisa diatasi
Kordinator konsumsi	Evaluasi	Secara keseluruhan, distribusi konsumsi baik makanan pokok maupun ringan berjalan dengan baik, tetapi ada perbaikan komunikasi antara sie konsumsi dan catering agar tidak timbul permasalahan yang lain	Menjadi rekomendasi untuk event kedepanya

Sumber. Dikelola oleh penulis

Pengelolaan konsumsi merupakan salah satu aspek pendukung yang berpengaruh terhadap kelancaran penyelenggaraan event. Berdasarkan hasil wawancara dengan koordinator konsumsi, perencanaan kebutuhan makanan dan minuman bagi panitia, wasit, dan juri telah dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan. Meskipun sempat terjadi keterlambatan distribusi konsumsi pada hari kedua akibat kendala dari pihak catering, permasalahan tersebut dapat segera diatasi melalui koordinasi yang baik antara panitia dan penyedia konsumsi. Ringkasan hasil wawancara mengenai pengelolaan konsumsi disajikan pada tabel berikut

7. Ringkasan Hasil Evaluasi Event

Tahap evaluasi dilakukan setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai dilaksanakan untuk mengidentifikasi keberhasilan maupun kendala yang terjadi selama penyelenggaraan event. Evaluasi diperoleh melalui laporan panitia, hasil observasi, serta tanggapan dari

kontingen peserta. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar kontingen memberikan penilaian positif terhadap kualitas penyelenggaraan event, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki, terutama terkait penyampaian informasi jadwal pertandingan dan kondisi kenyamanan ruang pertandingan. Ringkasan hasil evaluasi tersebut disajikan pada tabel berikut

Tabel 7 Hasil wawancara

Aspek Evaluasi	Temuan	Rekomendasi
Kendala	Transportasi peserta dan minor delay final	Tambah koordinator lapangan
Kepuasan Peserta	Dari total 47 kontingen yang berpartisipasi di event tersebut, sebanyak 40 kontingen merasa puas, dan 7 kontingen merasa tidak puas, maka didapatkan presentase sebagai berikut : $\frac{40}{47} \times 100\% = 85,11\%$ Keterangan : 40 = Jumlah kontingen yang puas 47 = Jumlah total kontingen yang berpartisipasi di event	Panitia perlu meningkatkan komunikasi dalam menyampaikan jadwal dan udara atau suhu ruangan gelanggang pertandingan
Peningkatan	Pelayanan panitia, fasilitas	Pertahankan dan tingkatkan koordinasi

Sumber. Dikelola oleh penulis

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyelenggaraan Event Pencak Silat Piala Rektor Universitas Islam Majapahit Tahun 2025 telah menerapkan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi secara sistematis. Implementasi keempat fungsi tersebut menjadi faktor utama yang mendukung kelancaran penyelenggaraan event meskipun masih ditemukan beberapa kendala teknis selama pelaksanaan. Temuan ini menguatkan pandangan bahwa keberhasilan suatu event olahraga tidak hanya ditentukan oleh kualitas pertandingan, tetapi juga dipengaruhi oleh efektivitas proses manajemen yang dilakukan oleh penyelenggara.

Pada tahap **perencanaan**, penelitian menemukan bahwa panitia telah menyusun tujuan kegiatan, jadwal pelaksanaan, pembagian tugas, penyusunan anggaran, serta strategi pendanaan melalui biaya pendaftaran dan sponsor. Perencanaan yang dilakukan sejak tiga bulan sebelum pelaksanaan menunjukkan adanya kesiapan organisasi dalam mengantisipasi berbagai kebutuhan penyelenggaraan. Menurut Lazuardi et al. (2025), perencanaan merupakan tahapan fundamental dalam manajemen event olahraga karena menjadi dasar dalam menentukan arah kegiatan, kebutuhan sumber daya, serta strategi pelaksanaan sehingga mampu meminimalkan potensi risiko selama event berlangsung. Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Utomo et al. 2025) yang menyatakan bahwa keberhasilan event olahraga sangat dipengaruhi oleh kualitas perencanaan yang mencakup penyusunan jadwal, pengelolaan anggaran, serta penentuan tujuan penyelenggaraan.

Dengan demikian, kualitas perencanaan yang baik memberikan kontribusi terhadap kelancaran seluruh rangkaian kegiatan pada Event Piala Rektor UNIM 2025.

Selanjutnya pada aspek **pengorganisasian**, penelitian menunjukkan bahwa struktur kepanitiaan telah dibentuk secara jelas dengan pembagian tugas sesuai bidang masing-masing. Selain itu, koordinasi antar panitia dilakukan melalui rapat rutin dan pemanfaatan media komunikasi digital seperti Zoom Meeting dan WhatsApp Group. Penggunaan teknologi komunikasi tersebut terbukti mampu mempercepat penyampaian informasi sekaligus mempermudah koordinasi antarbidang. Hasil penelitian ini mendukung penelitian (Reftari, Suryana, and Setiawan 2018) yang menjelaskan bahwa komunikasi organisasi yang efektif merupakan salah satu indikator penting dalam keberhasilan penyelenggaraan event olahraga karena mampu meningkatkan koordinasi kerja serta mengurangi terjadinya konflik antaranggota organisasi. Pembagian tugas yang jelas juga mencerminkan penerapan prinsip spesialisasi kerja sehingga setiap koordinator mampu menjalankan tanggung jawabnya secara optimal.

Pada tahap **pelaksanaan**, hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh rangkaian pertandingan berlangsung sesuai jadwal dengan tingkat ketepatan waktu mencapai **93,75%**. Persentase tersebut menunjukkan bahwa sistem operasional pertandingan telah berjalan secara efektif meskipun masih terdapat keterlambatan pada satu pertandingan final akibat penyesuaian kedatangan tamu undangan. Selain ketepatan waktu, aspek pelayanan peserta, kesiapan fasilitas, serta keamanan juga memperoleh penilaian yang baik. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa panitia mampu mengelola sumber daya manusia maupun sarana prasarana secara optimal. Temuan ini memperkuat hasil penelitian (Ariyanti, Wardani, and Irawati 2025) yang menyatakan bahwa kualitas pelayanan, ketepatan jadwal pertandingan, serta kesiapan fasilitas merupakan indikator utama keberhasilan manajemen event olahraga. Semakin baik pelayanan yang diberikan kepada peserta, maka tingkat kepuasan peserta juga akan semakin tinggi.

Penelitian ini juga menemukan bahwa proses **evaluasi** telah dilakukan secara sistematis melalui penyusunan laporan kegiatan, identifikasi kendala, serta pemberian rekomendasi perbaikan untuk penyelenggaraan berikutnya. Hasil evaluasi menunjukkan tingkat kepuasan peserta mencapai **85,11%**, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar kontingen memberikan respons positif terhadap penyelenggaraan kejuaraan. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa kelemahan berupa keterlambatan distribusi konsumsi pada hari kedua, keterlambatan satu pertandingan final, serta penyampaian informasi jadwal yang dinilai belum optimal oleh sebagian peserta. Menurut (Susanti et al. 2024), evaluasi merupakan bagian penting dalam siklus manajemen karena berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan event pada masa mendatang. Evaluasi tidak hanya mengidentifikasi keberhasilan, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran organisasi dalam memperbaiki kelemahan yang muncul selama pelaksanaan kegiatan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan fungsi manajemen yang terintegrasi mampu menghasilkan penyelenggaraan event olahraga yang efektif. Perencanaan yang matang, struktur organisasi yang jelas, koordinasi yang baik, pelayanan yang memadai, serta evaluasi yang berkelanjutan merupakan faktor-faktor yang saling berkaitan dalam menentukan keberhasilan penyelenggaraan Event Pencak Silat Piala Rektor Universitas Islam Majapahit Tahun 2025. Temuan ini memberikan implikasi bahwa pengelola event olahraga di lingkungan perguruan tinggi perlu terus mengembangkan sistem manajemen berbasis kolaborasi, digitalisasi komunikasi, serta evaluasi berkelanjutan agar kualitas penyelenggaraan event semakin profesional dan mampu meningkatkan kepuasan seluruh pemangku kepentingan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Balai Desa Puloniti, Kecamatan Bangsal, Kabupaten Mojokerto dengan melibatkan siswa SMP dan SMA yang tergabung dalam Forum Anak Jingga. Kegiatan diawali dengan sosialisasi program bimbingan belajar bahasa Inggris yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta mengenai pentingnya penguasaan bahasa Inggris pada era global serta manfaat pembelajaran yang akan dilaksanakan selama program berlangsung.

Pada tahap ini, tim pengabdian memperkenalkan konsep pembelajaran bahasa Inggris yang lebih interaktif dan menyenangkan melalui pendekatan *Game-Based Learning*. Antusiasme peserta terlihat sejak awal kegiatan yang ditunjukkan melalui partisipasi aktif dalam sesi pengenalan program dan diskusi bersama tim pelaksana. Kegiatan pembukaan juga melibatkan pengelola Forum Anak Jingga dan perangkat desa sebagai bentuk dukungan terhadap pelaksanaan program pengabdian.

Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penyelenggaraan Event Pencak Silat Piala Rektor Universitas Islam Majapahit (UNIM) Tahun 2025 telah menerapkan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi secara sistematis. Perencanaan yang dilakukan sejak tiga bulan sebelum pelaksanaan, pembagian tugas kepanitiaan yang jelas, koordinasi yang didukung komunikasi digital, serta kesiapan fasilitas dan pelayanan peserta berkontribusi terhadap kelancaran penyelenggaraan event. Hal tersebut tercermin dari tingkat ketepatan waktu pelaksanaan pertandingan sebesar 93,75% dan tingkat kepuasan kontingen sebesar 85,11%, meskipun masih ditemukan beberapa kendala teknis, seperti keterlambatan distribusi konsumsi, penyesuaian jadwal pertandingan final, dan penyampaian informasi kepada peserta yang perlu ditingkatkan.

Secara keseluruhan, keberhasilan penyelenggaraan event dipengaruhi oleh penerapan fungsi manajemen yang terintegrasi pada setiap tahapan kegiatan. Oleh karena itu, penyelenggara event olahraga, khususnya di lingkungan perguruan tinggi, perlu terus meningkatkan koordinasi antarbidang, efektivitas komunikasi, pengelolaan operasional, serta pelaksanaan evaluasi berkelanjutan agar kualitas penyelenggaraan event semakin profesional, efektif, dan mampu meningkatkan kepuasan seluruh pemangku kepentingan.

Daftar Pustaka

- Ariyanti, Eti, Endang Susilo Wardani, and Laila Irawati. 2025. "Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Dan Loyalitas Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kecamatan Cibungbulang Di Kabupaten Bogor." *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION : Economic, Accounting, Management and Business* 8(2):524-32. doi:10.37481/sjr.v8i2.1085.
- Ciomag, Rela-Valentina. 2025. "Planning and Organising Sports Competitions: Between Strategy, Education, and Performance." *Marathon* 17(1):4-9. doi:10.24818/mrt.25.17.01.01.
- Gabunilas, Joana Marie Carina M., Sharmaine P. Bañadera, Jedidia Eunice P. Peña, Peter John C. Galanido, and Polytechnic. 2025. "Evaluating the Program Alignment, Management Implementation, and Stakeholder Perspectives to Strengthen University Intramural Sports and Events Evaluación." 11(October):1-2. doi:10.17979/sportis.2025.11.4.11859 Abstract.
- Labib, Yahya Mughni, and Ipang Setiawan. 2023. "Pembinaan Prestasi Atlet Pencak Silat Di Kabupaten

- Pemalang.” *Indonesian Journal for Physical Education and Sport* 4(1):137–45. doi:10.15294/inapes.v4i1.51877.
- Lazuardi, Hafizh, Boyke Mulyana, and Masayu Rizka Risjanna. 2025. “Hubungan Manajemen Penyelenggaraan Event Olahraga Dengan Prestasi Atlet Bulutangkis Di Kota.” 13(3):286–93.
- Reftari, Dwini Hanika, Asep Suryana, and Agus Setiawan. 2018. “Komunikasi Pemasaran Olahraga Renang Dwini.” *Jurnal Kajian Komunikasi* 6(2):247.
- Rizky, Muhammad, and Agung Nugroho. 2025. “Journal Management of Sport Available Online at <https://Jurnal.Stokbinaguna.Ac.Id/Index.Php/JSSB> ANALISIS MANAJEMEN PRESTASI ATLET TAEKWONDO Muhammad Rizky – Agung Nugroho.” 3(2):131–39.
- Susanti, Putri Aprilia Widi, Farrah Farrah, and Muhammad Heykal. 2024. “Pengaruh Event Activity Terhadap Kepuasan Pengunjung Pada Acara Olahraga.” *Jurnal Minfo Polgan* 13(2):1422–27. doi:10.33395/jmp.v13i2.14046.
- Utomo, Bambang Setyo, Fairuzzabadi Fairuzzabadi, and Mohammad Luthfi. 2025. “Manajemen Event Olahraga Dalam Penyelenggaraan Jakarta Football Expo 2024.” *Jurnal Pustaka Komunikasi* 8(2):465–78. <https://journal.moestopo.ac.id/index.php/pustakom/article/view/5314>.
- Vasilescu, Florentin, and Corina Țifrea. 2020. “Optimisation of Management Activity in Sports Organizations.” *Discobolul – Physical Education, Sport and Kinetotherapy Journal* 59:565–80. doi:10.35189/dpeskj.2020.59.s.8.